بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين و أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له أشهد أن محمدا عبده و رسوله صلى الله عليه و آله وسلم، أما بعد:

Maka dalam rangka melaksanakan firman Allah Ta'ala

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا

Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai [Ali 'Imran:103]

Dan firman-Nya,

وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ

Dan janganlah kalian berbantah-bantahan, yang menyebabkan kalian menjadi gentar dan hilang kekuatan kalian [Al Anfal:46]

Serta sabda Nabi *shallallahu'alaihi wa sallam* dalam wasiatnya

تطاوعا ولا تختلفا

Saling tunduklah kalian berdua dan jangan saling berselisih

Sehingga terwujudlah pertemuan kami pada tanggal 22 Jumadil Ula 1426 H yang bertepatan dengan 28 Juni 2005 M, dalam rangka memperbaiki apa yang dirusak oleh setan dan digandrungi oleh jiwa serta dalam rangka memperbaiki kesalahan, maka Allah memberikan karunia dan taufiq-Nya kepada kami untuk menyudahi perkara-perkara yang diperselisihkan padanya sebagaimana berikut ini :

1. Adapun yang berkaitan dengan Masjid Fatahillah di Depok, Selatan Jakarta, yaitu masjid tempat *Al Ustadz* Ja'far Shalih berdakwah, dan pembicaraan seputar masjid ini, demikian pula yang berkaitan dengan *Al Akh al Fadhil* Zaenal Abidin, maka kami semua telah sepakat sebagaimana berikut ini:
   a. *Al Ikhwah* (*Al Ustadz* Ja'far Shalih, *Al Ustadz* Abul Mundzir dan yang bersama keduanya) telah mengakui bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan yang diajukan kepada *As Syaikh Al Walid Al 'Allamah* Rabi bin Hadi al Madkhali –semoga Allah senantiasa menjaganya- pada tanggal 18